

## STRATEGI WARTAWAN HALUAN RIAU DALAM MEMPRODUKSI BERITA KRIMINAL



### SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starta Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)*

Oleh :

**EDWIE YURITA SYAHARA**

**NIM: 11643202921**

**PROGRAM S1**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

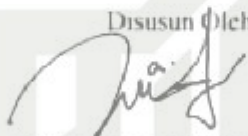
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STRATEGI WARTAWAN HALUAN RIAU DALAM PENCARIAN BERITA KRIMINAL**

Disusun oleh



**EDWIE YURITA SYAHARA**  
NIM. 11643202921

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 22 Juli 2020

Pembimbing



**Rohavati, M.L.Kom**  
NIP. 130 417 020

Mengetahui,  
Kepala Pusat Hubungan Komunikasi



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
NIP. 196911181996032001

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Edwie Yurita Syahara**  
 NIM : 11643202921  
 Judul : **Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Memproduksi Berita Kriminal**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 06 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Agustus 2020  
 Dekan,

**Dr. Nurdin, M.A**  
 NIP. 19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Nurdin, M.A**  
 NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III

**Mushaldi, M.Si**  
 NIP/ 19721201 200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II

**Yantos, M.Si**  
 NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV

**Sudianto, S. Sps., M. I.Kom**  
 NIP. 19801230 200604 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

STRATEGI WARTAWAN HALUAN RIAU DALAM  
MEMPRODUKSI BERITA KRIMINAL

Disusun Oleh

Nama : Edwie Yurita Syahara

NIM :11643202921

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 22 Juli 2020

Pembimbing



Rohayati, M. Ikom

NIK. 130 417 020

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2020

No : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempatan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

Nama : Edwie Yurita Syahara  
 NIM : 11643202921  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jurnalistik

Depat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **Strategi Wartawan Haluan Riau dalam Memproduksi Berita Kriminal**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu.

Mengetahui,  
 Pembimbing

Rohavati, M.I.Kom

NIK. 130 417 020

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Nama** : Edwie Yurita Syahara  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**NIM** : 11643202921  
**Judul** : **Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Memproduksi Berita Kriminal**

Berita kriminal merupakan berita yang penting dalam sebuah media cetak. Seorang wartawan harus memiliki strategi dalam mendapatkan dan memproduksi berita kriminal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wartawan haluan riau dalam memproduksi berita kriminal sudah memiliki standard strategi. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif dan dengan langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk mengukur validitas keabsahan data dilakukan suatu teknik pemeriksaan didasarkan atas sifat dan kriteria yang digunakan adalah dengan mengukur, kepastian, keteralihan dan ketergantungan atas objek penelitian. Dari langkah tersebut dilakukan analisa data dengan menggunakan model analisa interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**Kata kunci** : Strategi, Wartawan, Berita Kriminal, Haluan Riau.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Edwie Yurita Syahara**  
**Major : Communications Science**  
**Title : The Strategy of Haluan Riau’s Journalist In Producing The Criminal News**

Criminal news is important news in a print media. A journalist must have a strategy for obtaining and producing criminal news. Based on the results of the research, it can be denied that the journalists on the course of Riau in producing criminal news already have a standard strategy. Research that uses qualitative methods with an interpretive approach and follows the data steps through in-depth interviews, observation and documentation. To measure the validity of data validity, an analysis technique was carried out based on the characteristics and criteria used, namely measuring, certainty, transferability and dependence on the object of research. From this step, data analysis was carried out using an interactive model analysis developed by Miles and Huberman (1984) which included data processing, data reduction, data presentation and conclusion or verification.

**Key words: Strategy, Journalist, Criminal News, Haluan Riau**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah...

Terima kasih Atas segalanya ya Allah  
Dan saya percaya takkan ada yang sia-sia ketika segala  
Sesuatu disandarkan pada zat Yang Maha Kuasa

Dengan penuh kerendahan hati Ku persembahkan skripsi ini  
Untuk ayahanda tersayang (Suhaimi) yang tiada henti  
Memberikan motivasi dan berusaha memberikan  
Yang terbaik untukku selama ini

Kepada wanita tersabarku yakni Ibunda tersayang  
(Jamaliah) tempat curahan hati yang selalu sabar dalam  
Mendidik anaknya dan berkat doanya lah segala hal yang sulit menjadi mudah  
untuk dijalani. Takkan mampu aku membalas semua jasanya

Kepada kakakku tersayang (Emilia Fitriama Dahyurissa)  
Terima kasih atas support dan motivasi untukku menyelesaikan studi serta doa  
yang telah diberikan selama ini.

Kepada adikku tersayang (Ethrie Rachmadya Oktavira)  
Terima kasih telah menjadi tim hore dan memberikan kebahagiaan dalam hidup  
kakak.

Kepada seluruh keluarga yang selalu mendukungku dan  
mendoakanku

Almamater tercinta

UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim..*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran *Ilahi Rabbul Izzati*, karena berkat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Memproduksi Berita”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana program S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, termasuk dari pihak keluarga khususnya kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa. Penulis mengucapkan terima kasih secara langsung dan tidak langsung kepada :

1. Bapak Suhaimi dan Ibu Jamaliah yang selalu memberikan dukungan serta cinta kasihnya yang tak terhingga sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga terima kasih untuk kakak dan adik tercinta, Emilia Fitriama Dahyurissa dan Ethrie Rachmadya Oktavira.
2. Bapak Prof Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak M. Azni,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Ag,M.Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si Selaku Kepala Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos, M. Si Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.Ikom Selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Rohayati, M.Ikom selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis hingga sampai ke tahap ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Muhammad Ilfandi yang telah memberi semangat sehingga penulis sampai ke tahap ini. Eka Susilawati, Yuni Rachmawati, Eka Novia, Azrika Dewita, Juan Hade, Wahyu Ali sebagai sahabat yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka.
11. Fadhilah Korik Atul Insaroh sebagai sahabat seperpembimbing yang sampai tahap ini setia menunggu dan menemani penulis.
12. Teman-teman kelas 8 Jurnalistik A Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibadah, dan dorongan serta doa yang diberikan mendapat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2020

EDWIE YURITA SYAHARA  
NIM. 11643202921



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1. Tujuan .....	5
2. Kegunaan .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Komunikasi Massa .....	8
2. Wartawan .....	10
3. Berita .....	15
4. Kode Etik Jurnalistik .....	23
5. Strategi .....	28
B. Kajian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	36
1. Sumber Data Primer .....	36
2. Sumber Data Sekunder .....	36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Validitas Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Harian Umum Haluan Riau .....	43
B. Visi dan Misi Harian Umum Haluan Riau .....	44
C. Struktur Organisasi .....	45
D. Tugas-tugas Divisi Harian Umum Haluan Riau .....	45

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	60

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Identitas Informan .....	36
Tabel 5.1	Identitas Informan .....	51



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Piramida Terbalik.....	17
<b>Gambar 2.2</b>	Kerangka Pikir.....	34
<b>Gambar 3.1</b>	Teknik Analisis Data.....	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Surat kabar Harian Haluan Riau tidak hanya terfokus pada berita kriminal, melainkan berita politik, olahraga, kesehatan, pemerintahan serta ekonomi dan bisnis. Namun, Harian Haluan Riau secara intensif selalu memuat berita kriminal di setiap edisi.

Pada harian haluan riau, wartawan mempunyai peran penting pada kinerjanya dalam meningkatkan mutu dan kualitas berita agar banyak diminati oleh pembaca, baik itu dari segi penulisan, tampilan gambar pada berita, judul berita, pengeditan dan lain sebagainya. Kinerja wartawan juga memberikan suatu keuntungan dan kemajuan yang besar pada perusahaan media terutama dalam meningkatkan kualitas pada berita. Hal ini berkaitan dengan fungsi seorang wartawan pada sebuah media atau pers, yang digariskan dalam pasal 3, Bab II, Undang-undang No 40, Tahun 1999, tentang pers menyebutkan :”*Bahwa fungsi wartawan atau pers meliputi 4 hal, yaitu sebagai suatu media, informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial*”.<sup>1</sup>

Surat kabar harian menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian masyarakat, tidak terkhusus kepada yang berpendidikan tetapi dibutuhkan oleh semua khalayak. Surat kabar cepat sekali peredarannya, sebab jika terlambat maka akan segera basi atau using karena esok harinya akan menyusul penerbitan hari berikutnya yang beritanya lebih hangat lagi.

Dalam penulisan naskah berita, wartawan Haluan Riau memiliki kemampuan baik dalam hal strategi maupun mengolah kata dan kalimat agar dapat dipahami oleh semua masyarakat. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, jelas, akurat dan objektif sesuai dengan peristiwa yang terjadi, hal tersebut akan sangat membantu peningkatan

---

<sup>1</sup> Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 154

nilai berita yang dihasilkan. Nilai berita tersebut selain menjadi daya tarik juga akan sangat menunjang kualitas berita yang dihasilkan.

Ketika seorang wartawan menemui kejadian, ia dapat langsung menuliskannya dalam bentuk berita, laporan atau bentuk berita lainnya, tetapi untuk dimuat di surat kabar ada beberapa pertimbangan yang harus difikirkan. Mereka harus tahu mana berita yang layak terbit serta layak dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu, informasi yang disajikan kepada khalayak harus semakin cepat dan tepat. Ketidaktepatan informasi yang disampaikan kepada khalayak akan menimbulkan ketidakpercayaan terhadap media massa tersebut. Dari ketidaktepatan dalam menyampaikan informasi, akan mengurangi rasa ketidakpercayaan oleh pembaca.

Dalam penggolongan berita-berita kejahatan dan kriminal termasuk gejala kejadian yang melanggar peraturan dan undang-undang Negara. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam berita-berita kriminal adalah pembunuhan, penodongan, perampokan, pencurian, perkosaan, penipuan dan lain-lain.<sup>2</sup>

Maka menjadi seorang wartawan dituntut harus kerja keras dan professional dalam segala hal. Mereka harus professional dan pintar dalam membagi waktu karena adanya *deadline* harian yang saat itu juga berita harus segera dimuat. Keefektifan waktu dan kecepatan sangat dibutuhkan dan redaktur siap menunggu berita dari wartawan tersebut dikantor.

Dalam literatur, pekerjaan seperti pemimpin redaksi, redaktur, wartawan atau reporter disebut sebagai profesi. Sama seperti dokter, pengacara, akuntan dan pendeta, profesi wartawan adalah profesi yang bukan sekadar mengandalkan keterampilan seorang tukang. Ia adalah profesi yang watak, semangat, dan cara kerjanya berbeda dengan seorang tukang. Oleh karena itu, masyarakat memandang wartawan sebagai professional.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Assegaf, Dja'far, *Jurnalistik Masa Kini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991), 144

<sup>3</sup> Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori Dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). Hal. 115

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa juga sebuah kekuatan yang besar untuk suatu Negara, karena dengan adanya media massa, masyarakat dapat mengontrol kinerja pemerintah, mengetahui bagaimana perkembangan politik, ekonomi, sosial, kriminal dan sebagainya. Selain itu, dengan media massa masyarakat menjadi lebih peka terhadap suatu permasalahan yang terjadi. Salah satu dari bentuk media massa adalah media ceta. Hingga saat ini sudah beragam bentuk, seperti surat kabar (koran), tabloid dan majalah.

Salah satu manfaat media massa cetak seperti surat kabar adalah memberikan informasi yang dituliskan secara mendalam dari berbagai sisi, seperti berita seorang tokoh yang memberitakan tentang pemikirannya, sifat-sifatnya, perjuangannya serta semua hal yang unik sehingga mampu menarik perhatian pembaca serta dapat menginspirasi masyarakat dalam mengembangkan potensi mereka.

Lalu bagaimana strategi wartawan Haluan Riau dalam melakukan produksi berita kriminal. Hal ini menjadi bagian yang menarik bagi penulis untuk melakukan kajian lebih detail. Dengan maksud tersebut, penulis membutuhkan penggalian informasi secara langsung kepada wartawan berkaitan dengan yang telah diliput dari berbagai berita kriminal di kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul skripsi ‘ **Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Pencarian Berita Kriminal**’.

**Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang termuat pada judul penelitian ini, yaitu:

**1. Strategi**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi adalah suatu siasat atau taktik yang dilakukan oleh para pencari berita (wartawan, reporter) yang ditujukan untuk mendapatkan berita sesuai dengan yang dikehendaki.<sup>4</sup>

#### 2. Wartawan

Wartawan adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita untuk disiarkan melalui media massa.<sup>5</sup>

#### 3. Haluan Riau

Haluan Riau merupakan surat kabar yang lahir ditengah era yang berubah dengan cepat. Dalam perubahan yang meluas hampir semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, IPTEK, sosial budaya, empati adalah kata kunci. Haluan Riau layak menjadi pilihan karena memiliki data riset yang presentif sesuai dengan segmen pembaca siapa dan bagaimana pembaca Surat Kabar Haluan Riau benar-benar memiliki karakter spesifik sebuah media lokal. Haluan Riau beralamat di Gedung Riau Pers Jl. Tuanku Tambusai No. 439, Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28122.<sup>6</sup>

#### 4. Berita Kriminal

V. Charnley mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap dan untuk keperluan praktis layak dijadikan acuan bagi jurnalistik mengatakan bahwa berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Kriminal adalah peristiwa pidana, sebagai akibat dari pelanggaran peraturan hukum pidana. Perbuatan pidana ini menurut sifat-sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh

<sup>4</sup> Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta : C.V. Andi Offset, 2005), 16

<sup>5</sup> Totok, Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 22

<sup>6</sup> Sumber (Haluan Riau)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum, melanggar hukum dan tegas dalam segala yang merugikan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berita kriminal adalah suatu laporan tercepat yang menyampaikan informasi mengenai peristiwa pidana di lingkungan atau geografis tertentu.

**Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

Supaya penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mengingat keterbatasan peneliti maka peneliti membatasi pembahasan ini dalam ruang lingkup Strategi Wartawan Haluan Riau dalam Pencarian Berita Kriminal.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Pencarian Berita Kriminal ?

**Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
 

Untuk mengetahui Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Pencarian Berita Kriminal.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Praktis, agar dapat menambah wawasan dalam pencarian berita kriminal untuk penulis dan para pembaca serta masukan bagi semua pihak yang terkait, terutama Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.
  - b. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmiah khususnya bagi penulis dan mahasiswa pada umumnya dan mendapatkan pengalaman bagaimana mencari berita kriminal yang baik.

- c. Secara akademis, bahwa hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 dalam Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sistematika Penulisan

Agar mengetahui secara jelas keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat ditulis susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Pada bab ini akan diuraikan tentang Landasan Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data Penelitian.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang Sejarah Media Cetak Haluan Riau, Visi Misi Haluan Riau dan Struktur Organisasi.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai bagaimana Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Pencarian Berita Kriminal.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

Pada bab ini akan disajikan kerangka dan konsep operasional yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, dengan kerangka teoritis dan konsep operasional dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

#### 1. Teori Hierarki Pengaruh Media

Media massa menyajikan berita dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas tentu tidak terlepas dari hal-hal yang memengaruhi media massa, terdapat level atau tingkatan yang berpengaruh terhadap konten pemberitaan. Atas dasar itu penelitian ini menggunakan teori hierarki pengaruh.

Teori hierarki pengaruh isi media ditemukan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Terdapat lima level atau tingkatan yang memengaruhi isi media. Shoemaker dan Reese membagi kepada beberapa level pengaruh isi media, yaitu pengaruh dari individu pekerja media, pengaruh dari rutinitas media, pengaruh dari organisasi media, pengaruh dari luar media dan pengaruh ideologi.

Asumsi dari teori ini adalah bagaimana isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal dan eksternal dari organisasi media.

##### a. Level Individu Pekerja Media

Pemberitaan suatu media dan pembentukan konten media tidak terlepas dari factor individu seorang pencari berita atau jurnalis. Arah pemberitaan dan unsur-unsur yang diberitakan tidak dapat dilepaskan dari peran seorang jurnalis. Factor intra seorang jurnalis berpotensi untuk memengaruhi isi dari sebuah media massa seperti latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media,

perilaku, nilai dan kepercayaan dari seorang jurnalis dan yang terakhir adalah orientasi dari seorang jurnalis.

b. Level Rutinitas Media

Tingkatan kedua dalam hierarki pengaruh adalah level kerutinan media. Kerutinan media adalah kebiasaan media dalam mengemas sebuah berita. Media rutin terbentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan yaitu sumber berita, organisasi media dan audiens.

c. Level Pengaruh Organisasi

Level selanjutnya adalah level organisasi media. Pada level ini akan dibahas pengaruh organisasi pada sebuah media terhadap pemberitaan. Level organisasi berkaitan dengan struktur manajemen organisasi pada sebuah media, kebijakan sebuah media dan tujuan sebuah media. Level ini berkaitan dengan level sebelumnya bahwa level pengaruh organisasi ini lebih berpengaruh dibanding kedua level sebelumnya.

Bicara tentang level pengaruh organisasi, sama halnya dengan bicara tentang kepemilikan. Sebuah struktur tertinggi manajemen media biasanya ditampuk oleh pemilik media. Contohnya seperti, pada media televisi tvOne yang pemiliknya adalah Aburizal Bakrie, pemberitaan pada media tersebut lebih cenderung untuk meningkatkan citra positif baik untuk pribadi maupun golongannya dan menekan pemberitaan yang negative. Hal demikian dapat terjadi karena pemegang kekuasaan tertinggi yang sekaligus ikut terpengaruh dalam isi pemberitaan adalah pemilik media. Pengaruh dari kepemilikan media terhadap konten media menjadi perhatian penting dalam studi mengenai konten media.

d. Level Pengaruh Luar Organisasi

Level keempat dari teori hierarki pengaruh media adalah level pengaruh dari luar organisasi media atau bisa disebut ekstra media level. Ekstra media level adalah pengaruh pada isi media yang berasal dari luar organisasi media itu sendiri. Pengaruh-pengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari media itu berasal dari sumber berita, pengiklan dan penonton, control dari pemerintah, pangsa pasar dan teknologi.

#### e. Level Pengaruh Ideologi Media

Level terakhir dalam teori ini adalah level ideology. Level ideology ini berbeda dengan level-level sebelumnya. Jika level sebelumnya tampak lebih konkret, maka pada level ini ideology terlihat abstrak. Sebagai sebuah lembaga dalam masyarakat, media memiliki landasan ideologis yang membingkai isinya agar sejalur dengan ideology media.

Ideology media mengandung pengertian ideology yang dimiliki oleh media sebagai institusi atau yang menjadi landasan hidup media. Menurut pandangan non-Marxis, ideology media adalah ideology pemegang kekuasaan pemerintahan atau system pemerintah yang dominan. Pada system liberal yang memiliki kekuasaan dalam mengendalikan media adalah market, siapa yang menguasai pasar merekalah yang menguasai media.

## 2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi merupakan disiplin kajian ilmu sosial yang relatif muda jika dibandingkan dengan ilmu psikologi, sosiologi, ilmu politik, dan ekonomi.<sup>7</sup>

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa).

Media massa apa ? Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Ada satu definisi komunikasi massa yang dikemukakan Michael W. Gambel dan Teri Kwal Gambel (1986) akan semakin memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka

<sup>7</sup> Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007). 2



sesuatu bisa didefinisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal berikut ini:

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film atau gabungan diantara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audiens* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain.
3. Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini biasa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, diartikan milik publik.
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang, tetapi lembaga.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa.
6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antarpersona. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda.

Dengan demikian, media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa disbanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.<sup>8</sup>

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003 : 188), yakni : komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.<sup>9</sup>

Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yaitu Gerbner. Menurutnya komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.<sup>10</sup>

### 3. Wartawan

Wartawan atau jurnalis adalah seorang yang melakukan kegiatan jurnalisme, yaitu orang yang menciptakan laporan sebagai profesi untuk menyebarluaskan atau dipublikasikan dalam media massa seperti Koran, televisi, radio, majalah, dokumentasi, internet.

Wartawan dalam menyusun dan menyajikan karya jurnalistik harus berani mengoreksi kekuasaan, penindasan, kemunafikan, ketidakadilan secara tidak memihak, serta selalu menyuarakan kebenaran dan keadilan apapun resikonya.

Kewajiban wartawan dalam menjalankan tugasnya mencari informasi adalah senantiasa cermat, teliti dan akurat. Setiap keterangan yang diragukan kebenarannya harus di proses *check and recheck*. Juga harus tetap dijaga jangan hanya menceritakan sepihak, dari status pekerjaannya wartawan dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Wartawan tetap yaitu wartawan yang bertugas hanya disatu media massa (cetak atau elektronik) yang diangkat menjadi karyawan tetap diperusahaan itu.

<sup>8</sup> Ibid. 9

<sup>9</sup> Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2007). 3

<sup>10</sup> Ibid. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wartawan pembantu adalah wartawan yang bekerja disatu perusahaan media massa, tapi tidak diangkat menjadi karyawan dan mereka juga tidak mendapatkan jaminan lain sebagaimana karyawan tetap.
- c. Wartawan lepas yaitu wartawan yang tidak terikat pada suatu perusahaan media massa cetak ataupun elektronik.<sup>11</sup>

Mengingat lapangan jurnalistik meliputi berbagai segi, baik ekonomi, sosial, politik, kriminal, ideologi, pengetahuan, kebudayaan dan lain-lain, maka untuk menjadi wartawan diperlukan berbagai persyaratan yakni :

#### 1). Berpengetahuan Luas

Wartawan harus mempunyai pengetahuan umum yang luas. Sebab, untuk bias menulis berita yang baik. Diperlukan referensi yang memadai. Tanpa latar belakang pengetahuan umum yang luas, tidak mungkin wartawan bias menulis berita dengan baik.

#### 2). Bertanggungjawab Sosial

Dalam menjalankan profesi, wartawan harus wartawan mempunyai rasa tanggungjawab social. Wartawan harus menjunjung tinggi *off the record*. Yaitu hal-hal yang tidak boleh diberitakan.

#### 3). Interest Berbagai Aspek Kehidupan

Wartawan hendaknya interest terhadap berbagai aspek atau segi kehidupan. Sebab berita itu juga meliputi berbagai aspek tersebut. Wartawan tidak boleh memiliki rasa rendah diri, sebaliknya harus merasa percaya diri.

Untuk membangkitkan rasa percaya diri, perlu didorong dengan berbagai persiapan, baik pengetahuan/mental. Rasa minder atau tidak percaya diri, pada hakikatnya timbul karena kurang adanya kesiapan yang matang.

<sup>11</sup>Totok, Djuroto. *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 23

## 4). Ulet dan Tekun

Wartawan harus ulet dan tekun, serta pemberani. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistiknya sehari-hari.

Sebagai pencari berita, wartawan harus professional dalam melaksanakan tugasnya, antara lain :

## a. Menyebut nama dan identitas

Professional dalam pemberitaan ditunjukkan dengan kaidah-kaidah atau adab-adab yang harus diikuti oleh wartawan dalam pemberitaan mereka dibidang hukum. Kaidah-kaidah ini tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik yang telah disinggung sebelumnya.

Bunyi pasal 7 Kode Etik Jurnalistik PWI menyebutkan “Wartawan Indonesia dalam memberitakan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan, harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang”.

Asas praduga tak bersalah dapat kita pahami jika kita membaca isi pasal 8 UU No. 14 Tahun 1970. Dalam pasal itu dikatakan bahwa: “Setiap orang yang disangka, ditangkap, ditahan dan/ atau dihadapkan kedepan pengadilan, wajib dianggap tidak bersalah sebelum ada putusan pengadilan yang menyatakan kesalahan dan memperoleh kekuatan hukum yang kuat”.

Menghormati asas praduga tak bersalah berarti bahwa wartawan wajib melindungi tersangka/tertuduh/terdakwa pelaku suatu tindak pidana dengan tidak menyebutkan nama atau identitasnya dengan jelas. Ini harus dilakukan sebelum ada putusan pengadilan yang menyatakan kesalahan si pelaku dan putusan itu sudah memperoleh kekuatan hukum yang tetap. Yang lazim dilakukan media adalah menyebut nama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku dengan inisialnya atau memuat foto bagian belakang pelaku.<sup>12</sup>

- b. Menyebut nama dalam kejahatan asusila

Tentang pemberitaan dalam kejahatan asusila atau kejahatan seks pun, wartawan harus dalam sikap professional. Sikap professional ini tercermin pada tindakan wartawan dalam memberitakan peristiwa tersebut yang tetap mengacu pada Kode Etik Jurnalistik.

Misalnya isi pasal 8 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi : “Wartawan dalam memberitakan kejahatan susila tidak merugikan pihak korban”. Artinya pemberitaan hanya boleh menyebutkan jenis kelamin dan umur korban. Hal ini juga berlaku dalam kasus pelaku tindak kejahatan dibawah umur 16 tahun.

Wartawan mempunyai alasan yang kuat untuk menyembunyikan nama-nama yang menjadi korban perkosaan atau anak-anak yang dianiaya secara seksual. Tujuannya untuk melindungi korban dan pencemaran namanya atau tercoreng.

Demikian yang tertulis dalam pedoman penulisan tentang hukum nomor 3. Kalau sampai nama, identitas, dan potret si korban terpampang jelas dalam surat kabar, maka wartawan yang menurunkan berita semacam itu jelas sudah mengkhianati tugas profesionalnya yang bebas dan bertanggungjawab.<sup>13</sup>

- c. Menghormati hak atas privasi

Hak atas privasi, hak untuk menikmati keadaan menyendiri, tampaknya masih belum dirasakan penting dalam masyarakat Indonesia. Tetapi kaidah untuk melindungi

<sup>12</sup> Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 118

<sup>13</sup> Ibid. 119

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak privasi ini dalam profesi kewartawanan sudah cukup diatur dalam Kode Etik Jurnalistik.<sup>14</sup>

Pasal 6 merumuskan perlindungan ini dengan kata-kata : “Wartawan menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan karya jurnalistik (tulisan, gambar, suara, serta suara dan gambar) yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum. Artinya pemberitaan hendaknya tidak merugikan atau merendahkan hakekat seseorang, kecuali perbuatan itu mengandung dampak negative bagi masyarakat.

- d. Sudut berita yang menyesatkan

Perlindungan terhadap hak pribadi untuk mendapatkan informasi yang benar juga harus diperhatikan dalam upaya wartawan mencari sudut pandang berita yaitu focus yang akan dijadikan tema. Upaya menemukan sudut pandang ini tidaklah mudah. Pencarian seringkali tidak membuahkan hasil.

Wartawan sering terseret kedalam penyimpangan professional, yaitu dengan mengembangkan tema-tema yang menyesatkan. Setelah memilih tema yang menyesatkan itu, pengembangan berita pun membelok ke hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan peristiwa itu.

- e. Hindari *Trial by the press*

*Trial by the press* atau terjemahan secara harfiah “pengadilan oleh pers” ini jelas merupakan praktek jurnalistik yang menyimpang. Kalau hal itu dilakukan sekarang, ia menyalahi aturan yang diatur oleh Kode Etik Jurnalistik maupun oleh undang-undang. Undang-undang

<sup>14</sup> Ibid. 120

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengatur hal ini adalah undang-undang No. 14 tahun 1970 (pasal 4 dan 3).<sup>15</sup>

Pasal 8 UU No. 14/1970 yang menyatakan dengan jelas bahwa :”Setiap orang yang disangka, ditangkap, ditahan, dituntut dan dihadapkan didepan Pengadilan, wajib dianggap tidak bersalah sebelum adanya putusan pengadilan yang menyatakan kesalahannya dan memperoleh kekuatan hukum yang tetap”.

Sedangkan pasal 4 ayat 3 UU No. 14/1970 menegaskan bahwa “Segala campur tangan dalam urusan peradilan oleh pihak-pihak diluar kekuasaan kehakiman dilarang, kecuali dalam hal-hal yang disebutkan Undang-undang Dasar”.

Jadi hukum atau proses pengadilan harus berjalan dengan wajar. Tertuduh jangan sampai dirugikan posisinya berhadapan dengan penuntut umum. Juga perlu diperhatikan supaya tertuduh kelak bias kembali dengan wajar kedalam masyarakat.

#### 4. Berita

##### a. Pengertian Berita

Berita menurut Neal dan English hanya merupakan isyarat adanya berita, demikian pula kalimat “*The Unusual is News*” dan “*Whats the different is news*”. Berita adalah informasi, tetapi tidak semua informasi adalah berita, karena berita adalah informasi yang mengandung nilai berita yang telah diolah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada pada ilmu jurnalistik, dan yang sudah disajikan kepada khalayak melalui media massa periodic, baik cetak maupun elektronik.<sup>16</sup>

Uraian fakta berita yang kuat, yaitu yang nilai beritanya sangat penting, sangat menarik, dan penting sekaligus menarik,

<sup>15</sup> Ibid. 123

<sup>16</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-dasar jurnalistik radio dan televisi* (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti), 27-28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus disajikan secepatnya kepada khalayak. Uraian fakta dan pendapat seperti ini disebut berita kuat (*hard/spot/soft news*). Karena harus disajikan secepatnya, maka isinya minimal mengandung keenam unsur berita, yaitu 5W+1H, dan pengelolaan secara langsung serta bersifat linier. Uraian linier atau dimensi, dan tidak melebar pada fakta lain diluar fakta yang diuraikan.<sup>17</sup>

#### b. Unsur layak berita

Dalam pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia menyebutkan “Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan kecepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisikan interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya”.

Dari ketentuan diatas yang ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik itu menjadi jelas kepada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat. Selain cermat dan akurat, berita juga harus lengkap (*complete*), adil (*fair*) dan berimbang (*balance*). Kemudian berita pun juga harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri.

#### c. Langkah-langkah Penyusunan Berita

Selama ini gaya penyusunan struktur berita yang paling disarankan adalah struktur piramida terbalik (*inverted pyramid*). Hal ini lazim diberikan pengajar jurnalistik atau para praktisi kepada mahasiswa dan wartawannya mengenai teknik menyusun berita.<sup>18</sup>

Teknik atau gaya ini diperkenalkan untuk menyikapi tekanan suasana kerja yang tergesa-gesa dikalangan jurnalis, pola hidup para pembaca masyarakat industri di perkotaan (*urban community reads*) yang kekurangan waktu itu memerlukan teknis penulisan

<sup>17</sup> Ibid. 28

<sup>18</sup> Sedia Willing Barus, *Jurnalistik :petunjuk teknis menulis berita* ( Jakarta : Erlangga, 2010), 85.



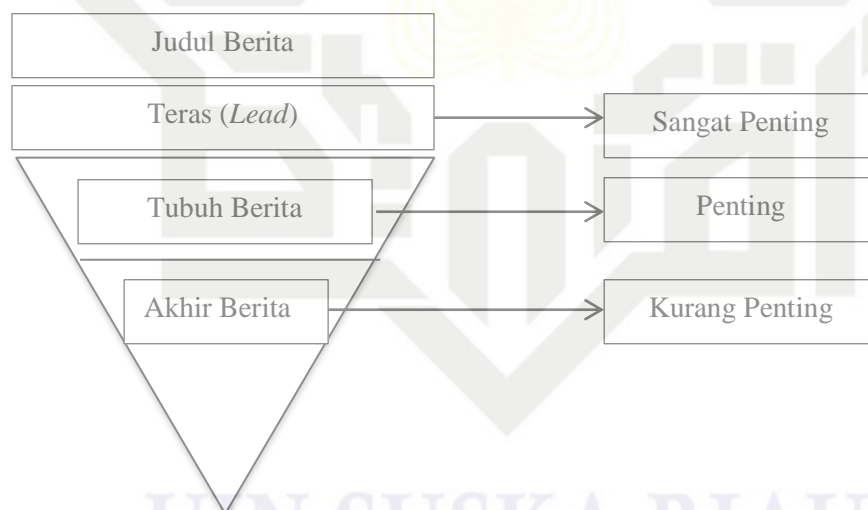
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih praktis. Gaya piramida terbalik ditunjukkan bagi pembaca super cepat (*supersonic readers*), gaya penulisan dengan formula 5W+1H dinilai terlalu lamban, tidak lancer, dan mengandung informasi yang menyakkan.<sup>19</sup>

Gaya penulisan piramida terbalik dinilai sesuai untuk menata informasi dan penyusunan cerita mengenai fakta. Boleh dikatakan bahwa metode penulisan piramida terbalik merupakan pengembangan dari formula *What* (apa yang terjadi), *Who* (siapa yang terlibat), *When* (kapan peristiwa itu terjadi), *Where* (dimana terjadinya), *Why* (mengapa bisa terjadi), *How* (bagaimana kejadiannya) atau lebih dikenal dengan 5W+1H. Bila digambarkan, struktur Piramida terbalik terlihat sebagai berikut :

Gambar 2.1 Piramida Terbalik



Sumber : Sedia Willing Barus. *JURNALISTIK :Petunjuk Teknis Menulis Berita*. 87

#### d. Jenis-jenis Berita

Chilton R. Brush, Direktur Studi Jurnalistik di Universitas Stanford AS, dalam bukunya *Newspaper Reporting of Public*

<sup>19</sup> Ibid. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Affairs* (1940) menyebutkan bahwa ada tiga aturan main yang perlu dipahami oleh setiap orang reporter / wartawan dalam mendapatkan berita, yaitu :

- a) *Know news* (tahu berita)
- b) *Know where to get it* (tahu dimana mendapatkannya)
- c) *Go get it* (bergegas untuk mendapatkannya).<sup>20</sup>

Jadi sebelum pergi mengejar sebuah berita, pemburu berita harus tahu dimana saja dan siapa sajakah sumber-sumbernya. Untuk mengetahui dimana saja sumber berita, ada baiknya terlebih dahulu mengenali jenis berita, apakah berita yang akan dikejar ‘termasuk berita politik, ekonomi, hukum, kriminal, ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang lainnya’.

Beberapa bidang yang menyangkut berita dilihat dari segi persoalan sebagai gambaran tentang luasnya bidang-bidang pemberitaan dan sumber-sumber yang harus diliput oleh seorang wartawan. Antara lain :

#### 1) Politik

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan Negara. Politik disini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan, dan Negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur, yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsa.<sup>21</sup>

Jadi, berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Tidak hanya menyangkut masalah kabinet, parlemen, penegakan hukum, dan partai politik, tetapi juga masalah-

<sup>20</sup> Ibid. 38

<sup>21</sup> Ibid. 41

masalah diplomasi dalam hubungan internasional dan politik lokal.

Berita politik menjadi menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik akan terasa meninggi intensitas dan gemanya tatkala menjelang, saat dan pasca pemilihan umum, sidang-sidang DPR/MPR, pembetulan kabinet, krisis lembaga legislative, pemilihan kepala daerah, kongres partai, dan sebagainya.

## 2) Ekonomi

Selain berita kriminal dan politik, masalah ekonomi juga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan kita. Masalah ekonomi sering kali memberi dampak nyata bagi kehidupan manusia. Sebagian besar orang berpandangan bahwa kehidupan ekonomi kita menjadi basis dalam keseimbangan lembar-lembar korporasi.

Berita ekonomi sebenarnya mencakup aspek yang sangat luas, yaitu perdagangan, finansial, perindustrian, pertambangan, perbankan, tenaga kerja, dunia usaha, dan pasar modal.

Masalah ekonomi sering kali sangat menentukan arah perkembangan politik. Itu sebabnya jika tadi kita telah menyebut halaman pertama pada harian-harian umumnya dipenuhi berita politik, berita ekonomi sesungguhnya menempati urutan setelah berita politik.

## 3) Hukum dan peradilan

Kasus peradilan koruptor tidak hanya menarik karena besarnya jumlah uang yang dicuri, tetapi juga prosedur hukum yang ditempuh dan administrasinya. Berita tentang laporan peradilan mengenai pemerkosaan, pembajakan karya cipta, perceraian selebriti, sengketa tanah, warisan, peradilan pencuri,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kisah pengedar narkoba menarik karena unsur konflik serta pertimbangan ras keadilan masyarakat dan individu atau berisi hasrat manusia mencari keadilan.<sup>22</sup>

Dari kasus-kasus peradilan juga sering muncul perbincangan dan polemik disurat kabar tentang keabsahan produk hukum, penilaian tentang kualifikasi, dedikasi, loyalitas dan komitmen para penegak hukum.

#### 4) Kriminal

Sama halnya dengan kasus peradilan, kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tenteram. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal (*event of crime*) mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.

Berita kriminal yaitu laporan aktual berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindak kejahatan atau kriminal yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan. Berita kriminal merupakan berita yang sering ditemukan dalam berbagai media massa. Berita ini biasanya menggunakan kata-kata sensasional sehingga menarik perhatian pembaca.

Kesenjangan social, ekonomi, dan ketidakadilan merupakan contoh penyebab terjadinya tindak kriminal, kehidupan serba kekurangan dalam kebutuhan seperti halnya kemiskinan yang akan memaksa seseorang untuk berbuat jahat.

Kriminalitas atau kejahatan itu bukan merupakan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah laku kriminal itu bisa dilakukan oleh siapapun juga, baik pria maupun wanita, dapat berlangsung

<sup>22</sup> Ibid. 44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada usia anak-anak, dewasa ataupun lanjut umur. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar yaitu dipikirkan, direncanakan, dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar.

Masyarakat modern yang sangat kompleks itu menumbuhkan aspirasi-aspirasi materil tinggi dan sering disertai oleh ambisi-ambisi sosial yang tidak sehat. Dambaan pemenuhan kebutuhan materil yang berlimpah misalnya untuk memiliki harta kekayaan dan barang-barang mewah tanpa mempunyai kemampuan untuk mencapainya dengan jalan yang wajar, mendorong individu untuk melakukan tindak kriminal.

#### 5) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pada dasarnya manusia menyukai kemajuan. Manusia juga ingin belajar dari segala gejala perubahan. Oleh karena itu, berita-berita tentang perkembangan atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga merupakan bagian dari peradaban umat manusia. Dalam peradaban di era millennium ketiga ini tidak ada bidang kehidupan manusia dan lingkungannya yang tidak dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 6) Olahraga

Setiap surat kabar harian dan majalah berita pada umumnya mempunyai rubric khusus berita olahraga. Rasa ingin tahu pembaca begitu besar terhadap hasil pertandingan atau turnamen olahraga apapun, terutama yang banyak diminati para pencari berita olahraga.

Berita olahraga meliputi seluruh kegiatan olahraga termasuk cabang-cabang olahraga seperti atletik, renang, senam, balap sepeda, balap mobil/motor, tinju, gulat, yudo, karate, silat, tenis, bulu tangkis, bola, polo air, golf, tenis meja,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya baik yang berskala local, regional, nasional maupun internasional.

Berdasarkan bidang pemberitaan diatas yang masuk dalam kategori yang dikaji peneliti adalah Berita Kriminal.

#### e. Nilai Berita

Nilai berita tidak lebih dari asumsi-asumsi intuitif wartawan tentang apa yang menarik bagi khalayak tertentu, yakni apa yang mendapat perhatian mereka. Kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita lebih luas.<sup>23</sup>

Nilai berita menurut pandangan modern Walter Lippman dalam bukunya yang berjudul “*The world Outside and the Heads*” (dunia diluar dan gambaran-gambaran didalam kepala). Lippman mengemukakan bahwa media banyak sekali membuat gambaran-gambaran tersebut, unsur-unsur tersebut adalah :

- a) Aktualitas (*Timelines*) yaitu semakin aktual berita-beritanya maka semakin baru peristiwanya yang terjadi dan semakin tinggi nilai beritanya. Semua media akan berusaha memberitakan informasi tersebut secepatnya, sesuai perodesasinya.
- b) Kedekatan (*Proximity*) yaitu peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, kedekatan ini bersifat geografis ataupun emosional.
- c) Keterkenalan (*Prominence*) yaitu yang menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal pembaca seperti orang, benda atau tempat.
- d) Dampak (*Consequence*) yaitu ukuran dari luasnya dampak yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa.

<sup>23</sup> Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 61.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Human Interest* yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang bisa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi besar.

#### 5. Kode Etik Jurnalistik

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh dan meningkatkan kualitas kehidupan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat dan norma-norma agama.<sup>24</sup>

Dalam melaksanakan fungsi, hak dan kewajiban serta peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat.

Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar tersebut, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik :

##### Pasal 1

**Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk.**

##### Penafsiran

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.

<sup>24</sup> Bakti Nugroho dan Samsuri, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, (Jakarta : Dewan Pers, 2013), 291

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapatkan kesempatan setara.
- d. Tida beritikad buruk berarti tida ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

#### Pasal 2

**Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.**

#### Penafsiran

Cara-cara yang professional adalah :

- a. Menunjukkan identitas diri kepada narasumber
- b. Menghormati hak privasi
- c. Tidak menyuap
- d. Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya
- e. Rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang
- f. Menghormati pengalaman traumatic narasumber dalam penyajian gambar, foto dan suara
- g. Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri
- h. Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pasal 3**

**Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi serta menerapkan asas praduga tak bersalah.**

**Penafsiran**

- a. Menguji informasi berarti melakukan *check and recheck* tentang kebenaran informasi itu
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretative, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

**Pasal 4**

**Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul**

**Penafsiran**

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pasal 5**

**Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.**

**Penafsiran**

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

**Pasal 6**

**Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.**

**Penafsiran**

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

**Pasal 7**

**Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.**

**Penafsiran**

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber
- c. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya
- d. *Off the record* adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

**Pasal 8**

**Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atau dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.**

**Penafsiran**

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas
- b. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

**Pasal 9**

**Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.**

**Penafsiran**

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.
- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

**Pasal 10**

**Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar dan atau pemirsa.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Penafsiran

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

#### Pasal 11

**Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.**

#### Penafsiran

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

**Penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan Dewan Pers. Sanksi atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.**

#### 6. Strategi

Ahmad S. Adnanputra dalam Ruslan, mengatakan arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>25</sup>

Strategi ialah suatu taktik yang dilakukan oleh para pencari berita (wartawan, reporter) yang tujuannya adalah untuk mendapatkan berita sesuai yang dikehendaki. Sebelum melakukan tugas peliputan terlebih dahulu mengetahui detail narasumber yang akan diwawancarainya dan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.<sup>26</sup>

Strategi tidak cukup hanya merumuskan konsep dan implementasi terhadap strategi yang telah dilakukan apakah berhasil atau tidak. Berdasarkan buku karangan Riva'i, terdapat tiga tahapan strategi diantaranya :<sup>27</sup>

a. Perumusan strategi (*Formulating Strategy*)

Perumusan strategi merupakan tahapan pertama dari strategi. Dalam tahap ini para perumus harus berpikir matang mengenai kesempatan dan ancaman dari luar dan menetapkan kekuatan dan kekurangan dari dalam perusahaan, serta menentukan sasaran yang tepat. Menghasilkan strategi cadangan dan memilih strategi yang akan dilaksanakan.

b. Implementasi strategi (*Implementing Strategy*)

Implementasi strategi merupakan tahapan dimana setelah strategi dirumuskan, yaitu pelaksanaan strategi yang telah diciptakan. Pelaksanaan tersebut berupa penerapan atau aksi dari strategi.

<sup>25</sup> Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 3

<sup>26</sup> Eni Setiati, *ragam jurnalistik baru dalam pemberitaan*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2005), 16

<sup>27</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Evaluasi strategi (*Evaluating*)

Tahapan terakhir merupakan tahapan yang diperlukan karena dalam tahap ini keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk penetapan tujuan berikutnya.

Strategi wartawan yaitu melaporkan peristiwa secara etimologi artinya membawa dari suatu tempat, hasil laporan peristiwa, jika kemudian dijadikan sebagai bahan bacaan dimedia yang lazim disebut berita reportase, tentu menurut syarat yang khas : lengkap, mendalam, akurat dan dilaporkan dari sudut pandang penggarapan yang lebih menarik.

Tugas meliput peristiwa acap kali berada pada situasi dan lokasi yang tak terduga. Objeknya bias jadi begitu jauh dari distribusi pembangunan, mereka-mereka dikawasan marginal, yang selalu tercampak kedalam lumpur ketidak berdayaan. Disanalah wartawan hadir, mungkin hanya sekedar mengetuk pintu hati, atau sekilas memberi tahu mereka atas apa yang tidak mereka pahami soal hidup dalam kehidupan mereka yang sering teraniaya dan tertindas.

Untuk itu, sebagai langkah awal menjalani tugas liputan dan reportase peristiwa, tentu saja seorang wartawan dihadapkan pada tugas observasi, mendeskripsikan peristiwa, menyusun kronologinya. Tugas seperti itu tidak menghasilkan informasi yang lengkap dan sempurna tanpa melakukan wawancara dengan segelintir orang atau sekelompok narasumber.

Strategi wartawan dalam mencari berita tersebut dapat diketahui dengan jenis peristiwa yang dikenal sebagai :

#### a. Strategi dalam peliputan *straight news*

Dari jenis peristiwa, pencarian berita *straight news* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) *Beat System*, meliputi peristiwa dengan mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat yang dimungkinkan munculnya peristiwa atau informasi untuk dijadikan cerita.

- 2) *Follow-Up News* adalah salah satu istilah jurnalistik untuk sebuah berita yang melaporkan lebih banyak dari yang sudah dicetak atau disiarkan sebelumnya. Dalam definisi sederhananya, bisa juga diartikan sebagai pengembangan atau lanjutan berita yang sudah dimuat di koran, tabloid, majalah atau disiarkan melalui radio dan televisi pada edisi sebelumnya.<sup>28</sup>

*Follow-Up News* yaitu strategi pencarian berita dengan menindak lanjutkan suatu berita yang disiarkan sebelumnya. Maksudnya untuk memberikan perkembangan terakhir dari suatu peristiwa, atau untuk mengungkapkan sisi lain suatu kejadian yang telah diberitakan.

- b. Strategi dalam peliputan *feature*

Secara fisik, *feature* hamper sama dengan reportase yang terdiri dari judul kemudian teras berita dan tubuh berita. Perbedaannya adalah pemilihan judul, penyajiannya yang lincah, santai dan menghibur. *Feature* tidak terikat oleh waktu karena materi *feature* tidak mengenal permasalahan yang basi, sehingga *feature* sangat bergantung pada penyajiannya yang memiliki daya tarik dan menyentuh rasa manusiawi pembacanya.

Berdasarkan teori strategi diatas yang dimaksud oleh penulis ialah wartawan dituntut harus memiliki data detail terhadap suatu peristiwa yang mampu mewakili jawaban atas pertanyaan pembaca. Wartawan dalam mencari berita harus menyajikan berita fakta berdasarkan fakta berita sebenarnya melalui *reportase*, peristiwa menarik pembaca bila ada kejadian penting,

<sup>28</sup> Zaenuddin. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik.*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2011). 95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dan berguna bagi khalayak. Wartawan juga harus mempunyai data tentang peristiwa-peristiwa yang telah berlalu karena tidak menutup kemungkinan peristiwa yang terjadi dikemudian hari berkaitan dengan peristiwa sebelumnya.

**f. Kajian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Pencarian Berita Kriminal antara lain :

1. Dedy Hermawan (2016) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul penelitian Strategi Wartawan Pekanbaru Pos Dalam Mencari Berita Politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja wartawan dalam mencari berita politik di Pekanbaru Pos. Masalah yang diambil dari penelitian tersebut adalah strategi wartawan dalam mencari berita politik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji peneliti berada pada pemilihan media dan pencarian berita.
2. Sandi Leonardi (2017) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian Strategi Wartawan GoRiau.com Dalam Mencari Berita Kriminal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi wartawan GoRiau.com dalam mencari berita kriminal. Adapun perbedaannya yaitu pada pemilihan media, penelitian sebelumnya adalah media online.
3. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fikri Ali dengan judul Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menekankan kata-kata tertulis dari orang-orang yang memberikan gambaran mengenai suatu objek dalam bentuk kalimat dimana penelitian ini terlibat langsung sebagai instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan



dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya mempersiapkan pencarian berita dalam pola komunikasi wartawan radio.

4. Jurnal yang ditulis oleh Darajat Wibawa dengan judul *Meraih Profesionalisme Wartawan*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan pengamatan berpartisipatif kepada 30 wartawan yang bertugas di Kota Bandung dan sekaligus dijadikan Informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme bisa dikategorikan kedalam empat varian yaitu otonomi, komitmen, keahlian dan tanggung jawab. Akan tetapi, saat ingin menjalankan varian tersebut dilapangan, terganjal aspek-aspek yang turut serta mewarnai saat wartawan bertugas.
5. Jurnal yang ditulis oleh Dasrun Hidayat dan Anisti dengan judul *Wartawan Media Now dalam Mengemas Berita : Perspektif Situational Theory*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *Public Relations* (PR). Data ini dikumpulkan melalui situational theory Gruning dan Hunt. Hasil penelitian ini menemukan bahwa situasi perubahan media mendorong tindakan cloning oleh pemburu berita. Berita di Media Now seperti media online semestinya dijadikan data awal bukan data primer penulisan berita.

g. **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir menjelaskan tentang variable yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori dan dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Didalam kerangka pikir ini akan dikaji masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoretis yang relevan dan mampu mengungkap serta menerangkan mengenai masalah penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji permasalahan mengenai Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Memproduksi Berita Kriminal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif.

Jika dilihat indikator dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Memproduksi Berita Kriminal, yaitu :

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Fikir**



Sumber : Olahan Data Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif yang mana menguraikan setiap informasi yang diperoleh dengan kalimat yang jelas.<sup>29</sup> Jenis pendekatan penelitian ini adalah interpretatif. Penelitian interpretatif yaitu penelitian yang menekankan pada aksi social yang bermakna, makna yang dibentuk secara social dan relativisme nilai.

Penelitian interpretatif adalah analisis sistematis mengenai aksi social yang bermakna melalui observasi manusia secara terperinci dan langsung dalam latar ilmiah, supaya bisa memperoleh pemahaman dan interpretasi mengenai cara orang menciptakan dan mempertahankan dunia sosial.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>30</sup>

Sementara data kualitatif diperoleh dari pengolahan informasi yang didapat dari sumber data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui dokumen resmi terkait.

#### Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surat Kabar Haluan Riau Jl. Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru 28282.

##### 2. Waktu Penelitian

<sup>29</sup> Jalaludin Rahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 24

<sup>30</sup> Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung sejak bulan Januari sampai bulan April 2020.

### Sumber Data

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini orang secara individu atau kelompok.<sup>31</sup> Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara dengan wartawan dibantu dengan pedoman wawancara.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

### D. Informan Penelitian

Riset kualitatif disebut dengan subjek penelitian atau informan, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai sesuai tujuan riset.

Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan harus orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan sangat paham akan permasalahan yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah dua orang wartawan, ada satu orang wartawan bagian kriminal yang dapat dijadikan sebagai acuan mendapatkan data dan informasi bagi penulis.

**Tabel 3.1**

<sup>31</sup> Burhan Bungin. *Analisis Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003), hal 52



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Informan**

NO	NAMA	JABATAN
1	Edward Pasaribu	Redaktur
2	Akmal	Wartawan Kriminal
3	Yuni Rachmawati	Informan pendukung

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>32</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data yang lengkap dan mendalam.<sup>33</sup> Wawancara ini akan dilakukan kepada wartawan Haluan Riau untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang bertujuan untuk memperoleh data.

Menurut AS Haris Sumadiria, wawancara yang baik harus memenuhi delapan persyaratan sebagai berikut :<sup>34</sup>

##### a) Mempunyai tujuan yang jelas

Wawancara harus didasari tujuan yang sudah direncanakan. Hal ini untuk membedakan wawancara dengan bincang-bincang.

##### b) Efisien

Wartawan harus melakukann wawancara secara mendalam, tetapi ringkas uuntuk mengungkapkan banyak hal yang ingin diketahui khalayak.

##### c) Menyenangkan

<sup>32</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2006), Edisi Pertama, 100.

<sup>33</sup> Ibid. 102

<sup>34</sup> AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature* (Bandung : Simbiosis Rektama Media, 2006), 104

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wartawan harus menghindari wawancara yang bersifat tekanan, akan tetapi harus dilakukan dengan menyenangkan.

d) Mengandalkan persiapan dan riset awal

Persiapan diawali dengan penentuan topic, maka wartawan mutlak menguasai topic tersebut dengan mengumpulkan data atau informasi seputar topic tersebut.

e) Melibatkan khalayak

Artinya khalayak tidak asing dengan topic yang sedang dibicarakan dalam wawancara.

f) Menimbulkan spontanitas

Wawancara yang baik sanggup memunculkan jawaban dan suasana spontan. Hal ini berlawanan dengan wawancara yang jawabannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

g) Pewawancara adalah pengendali

Wawancara akan menarik apabila pewawancara tetap berfungsi sebagai pengendali acara.

h) Mengembangkan logika

Wawancara dimaksudkan untuk menggali fakta dan opini, maka wawancara akan menarik apabila mampu mengedepankan logika.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dalam bentuk rekaman atau dokumen tertulis (arsip-arsip) seperti database surat, rekaman gambar yang berkaitan dengan suatu peristiwa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian.

Dokumentasi dibagi pada beberapa macam diantaranya :

a) Dokumen Pribadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen pribadi yaitu sebuah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang kepercayaan dan pengalamannya atau bisa juga melalui *Whatsapp*.

#### b) Dokumen Resmi

Dokumen resmi terdiri atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri, sedangkan eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.

#### 3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Data yang akan di observasi adalah interaksi atau perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan. Jadi, peneliti langsung mengamati ke lapangan tentang aktivitas yang dilakukan dan menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Observasi non-partisipan merupakan metode observasi dimana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan subjek yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.<sup>35</sup>

#### Validitas Data

Untuk menguji validitas yang telah dikumpulkan, penelitian akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi statement adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan

<sup>35</sup> Ibid. 100-112

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrument yang berbeda pula. Dalam kata lain, triangulasi data adalah teknik kebasahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>36</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi data sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data supaya dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti mengkategorikannya dalam bentuk pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola atau kategori, serta mencari hubungan antara berbagai konsep.<sup>37</sup>

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan teknik Miles dan Huberman yang meliputi :<sup>38</sup>

##### 1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Angket tidak digunakan dalam penelitian ini kecuali untuk mendukung data. Observasi partisipasi mula-mula bersifat umum (deskriptif), kemudian terpusat dan terakhir terseleksi yang mengarah kepada pertanyaan penelitian.

Selanjutnya hasil observasi akan dicek kebenarannya melalui wawancara dan dokumentasi yang tersedia. Ketiga kegiatan disebut triangulasi teknik pengumpulan data.

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, 217.

<sup>37</sup> Husain Usman, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017). Hal 130

<sup>38</sup> Ibid. hal. 132-135.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

## 3. Penyajian Data

Data yang tercatat di catatan lapangan selanjutnya diorganisasikan dan disajikan dalam bentuk teks naratif, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga memudahkan untuk dirangkum. Penyajian data yang tersusun lengkap memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

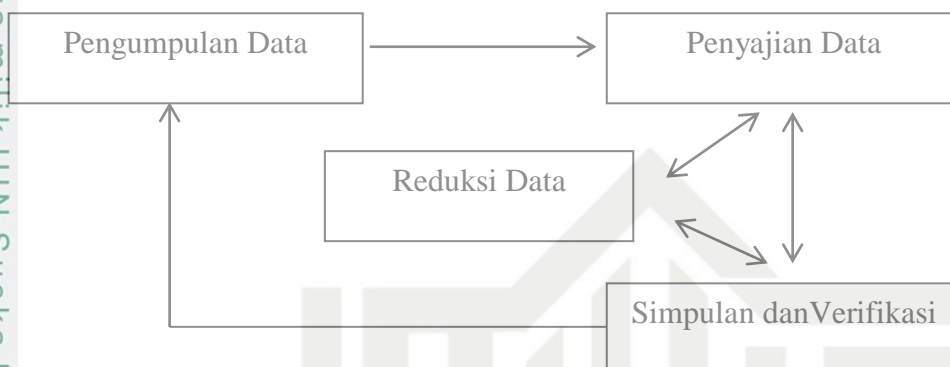
## 4. Simpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran simpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Gambar 3.1

## Teknik Analisis Data



Sumber : Miles & Huberman (1994). *Analisis Data Kualitatif*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM HALUAN RIAU

#### Sejarah Berdirinya Harian Umum Haluan Riau

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) Pekanbaru, di dirikan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Perusahaan ini berkedudukan di Jln. Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru. Modal awal pendirian perusahaan ini sebesar Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 2000 (dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pendiri yaitu :

- a. Tuan Haji Basrizal Koto sebanyak 165 (seratus enam lima) saham, atau sebesar 55%
- b. Tuan Tatang Istiawan Witjaksono sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%
- c. Ny. Hajjah Mukhniarti Basrizal sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%
- d. Tuan Eddy Zahar Koto, MBA sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%

Sehingga seluruhnya berjumlah 300 (tiga ratus ) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah).

Seratus persen dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah ) telah di setor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh masing masing pendiri pada saat penandatanganan akta pendirian ini. Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri pun berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau . Hal ini di sebabkan karena, terjadinya pembelian saham oleh Pimpinan Umum Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan Sumbar Mandiri yang sebelumnya sudah sempat terdiam, sehingga H. Basrizal Koto memiliki tiga perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang penjualan koran, dan ia berinisiatif untuk menggabungkan nama ketiga perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, di mana ketiga perusahaan tersebut adalah :

- a. Sumbar Mandiri yang berubah menjadi Haluan.
- b. Riau Mandiri yang berubah menjadi Haluan Riau.
- c. Sejori Mandiri yang berubah menjadi Haluan Kepri.

**Visi Dan Misi Harian Umum Haluan Riau**

## 1. Visi

Mengkomunikasikan persoalan-persoalan politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya kepada masyarakat Riau melalui bacaan yang sehat optimis dan tanpa prasangka. Membangun komunitas mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat dan rakyat Riau yang berbudaya. Haluan Riau merupakan salah satu Media yang bisa menjadi pedoman bagi masyarakat untuk memajukan daerah Riau ke depan.

## 2. Misi

- a. Menjadikan Haluan Riau sebagai media yang independen untuk semua kalangan
- b. Menjadi nilai tambah untuk membangun masyarakat Riau yang cerdas
- c. Menjadi media yang mengedepankan inspirasi masyarakat terhadap pemerintah
- d. Menjadi satu-satunya media pedoman Riau kedepan
- e. Menciptakan lapangan pekerjaan
- f. Meningkatkan minat baca masyarakat
- g. Membangun kemandirian masyarakat dan daerah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi. Oleh sebab itu demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada perusahaan Harian Umum Haluan Riau, maka perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi perusahaan Harian Umum Haluan Riau:

1. Pimpinan Umum : H. Basrizal Koto
2. CEO /Direktur Utama : Zico Mardian Utama
3. Wakil Pemimpin Umum : Sofialdi
4. Pemimpin Redaksi / Penanggungjawab : Doni Rahim
5. Pemimpin Perusahaan : Jefry Zein
6. Redaktur Senior : Edwar Pasaribu
7. Koordinator Liputan :Dodi Ferdian
8. Sekretaris Redaksi : Asmaul Husna
9. Staf Redaksi : Nurmadi, Suherman, Effendi, Akmal, Andika.
10. Manajer Keuangan : Widya Ayuri
11. Manajer Iklan : Sahfari
12. Account Executive : Alimudin
13. Manajer Sirkulasi : Sahfari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana strategi wartawan haluan riau dalam memproduksi berita kriminal.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa wartawan haluan riau dalam memproduksi berita kriminal memiliki strategi, hal ini dapat dilihat dari indikator strategi wartawan, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

1. Perumusan atau formulasi strategi

Dalam mendapatkan dan memproduksi sebuah berita kriminal, wartawan mendapatkan arahan atau proyeksi dari pimpinan redaksi dan koordinator liputan. Setiap berita yang dibuat berpedoman pada kode etik jurnalistik dan berpedoman pada berita-berita sebelumnya yang memiliki tingkat baca tinggi. Sebagai seorang jurnalis, wartawan yang ada di Harian Umum Haluan Riau semua mampu membuat dan mendapatkan berita kriminal yang berkualitas, begitu juga dengan seorang redaktur dimana redakturlah yang mempublikasikan atau menaikkan berita tersebut untuk dinikmati oleh pembaca.

2. Implementasi strategi

Wartawan Harian Umum Haluan Riau melakukan Implementasi setelah mendapat proyeksi dari koordinator liputan dan bisa langsung melakukan wawancara ke tempat kejadian perkara. Dalam melaksanakan sebuah wawancara, seorang wartawan wajib menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh narasumber. Wartawan Harian Umum Haluan Riau menggunakan strategi Follow-Up system.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

Evaluasi strategi

Setelah melakukan persiapan dan pelaksanaan, hal terakhir yang dilakukan yaitu memproduksi hasil dari berita yang sudah didapatkan. Dalam tahap evaluasi ini redaktur dapat mengoreksi berita apakah ada kata-kata yang kurang atau tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Setelah berita sudah selesai, maka redaktur akan meneruskan berita tersebut untuk meminta pendapat tentang kelayakan berita. Kemudian berita siap untuk diposting.

**B. Saran**

1. Strategi wartawan Harian Umum Haluan Riau dalam memproduksi berita kriminal sudah sangat baik dan berkualitas. Wartawan Harian Umum Haluan Riau sudah memenuhi kode etik jurnalistik dalam memproduksi berita kriminal. Namun harus sedikit meningkatkan kreatifitasnya agar tidak kalah saing dengan media lainnya.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut akan strategi wartawan Harian Umum Haluan Riau, sebagai salah satu cara untuk memaksimalkan kemampuan wartawan dalam melakukan strategi untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi kedepannya.
3. Peneliti menyadari bahwa pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan belum bisa menggali lebih banyak informasi. Oleh karena itu untuk penelitian dengan tema yang sama bisa menggunakan metode penelitian yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Assegaf, Dja'far. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Babus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta : Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Duroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Eddy Yunus, 2016. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Efendy. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro, Ardianto, dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosia Rekatama Media
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Group
- Kusumaningrat, Hikmat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Cet 1. Jakarta : Kencana Pradana Media Group
- Neroho, Beki dan Samsuri, 2013. *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, Jakarta : Dewan Pers
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rahmad, Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rossan, Rosady. 2006 *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Seiati, Eni, 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Swadji, Jusuf. 2012 *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Sumadiria, AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature*, Bandung : Simbiosis Rektama Media

Usman, Husain dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Zaenuddin. 2011. *THE JOURNALIST Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik.*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya

**JURNAL :**

Hasyim Ali Imran. *Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif*. Dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol.16. No.1. 2012 mulai halaman 42-60.

**SUMBER LAIN :**

Surat Kabar Harian Umum Haluan Riau

Wartawan Harian Umum Haluan Riau

Redaktur Harian Umum Haluan Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DOKUMENTASI**



Halaman berita kriminal Haluanriau.co



Proses wawancara narasumber



Proses dokumentasi berita kriminal

Copyright © 2014 Anisa Nur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Kemp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 26126



**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29292  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/19175/2019 Tanggal 23 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

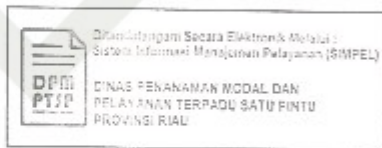
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : EDWIE YURITA SYAHARA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11643202921   |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI WARTAWAN HALUAN RIAU DALAM PENCAIRAN BERITA KRIMINAL |
| 7. Lokasi Penelitian | : HALUAN RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 2 Januari 2020



**Tambahan :**


Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Redaksi Haluan Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 T.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-662052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9175/2019      Pekanbaru, 26 Rabiul Akhir 1441 H  
Sifat : Biasa      23 Desember 2019  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Gubernur Riau**  
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

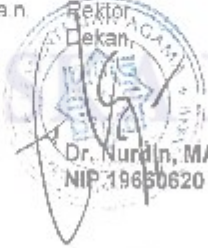
Nama : Edwie Yurita Syahara  
NIM : 11643202921  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**Strategi wartawan haluan Riau dalam pencarian berita kriminal**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
an  
Rektor  
Dekan  
  
Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19650620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Created by: [illegible]



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-eg@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4069/2019      Pekanbaru, 10 Ramadhan 1440 H  
 Sifat : Biasa      15 Mei 2019 M  
 Lampiran: 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
      a.n. Edwie Yurita Syahara

Kepada Yth.  
**Rohayati, M.I.Kom**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Edwie Yurita Syahara NIM. 11643202921 dengan judul "Strategi Wartawan Haluan Riau dalam Pencarian Berita Kriminal" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Head Office:  
**GEDUNG RIAU PERS** Jl. Tuanku Tambusai No.7 Pekanbaru, Riau  
Telp. (0761) 38500, Fax. (0761) 572 68

Branch Office:  
**BASKO MEDIA NETWORK**: Jl. Kebun Kacang XXIX No.2 Jakarta Pusat  
Telp. (021) 31926483, Fns. (021) 31931835

*Harian Umum*  
**Haluan Riau**  
*Media Online Berkeadilan Berkeadilan*

No : 105/HRD/HR-VII/2020  
Lamp :-  
Hal : Pemberitahuan Telah Melaksanakan Riset  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau  
di  
Pekabarru

Dengan hormat,

Selubungan dengan berhalunya Penelitian/Riset Mahasiswa UIN Suska Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, atas nama

Nama : Edwie Yaria Syahana  
Nim : 1164520292  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan yang bersangkutan telah melaksanakan riset dengan judul penelitian "Strategi Wartawan Haluan Riau dalam Pencairan Berita Kriminal" di Perusahaan kami.

Dengan surat ini kami sampaikan certas dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekabarru, 31 Juli 2020  
Harian Umum Haluan Riau

AGUS SALIM SIREGAR

HRD

UIN SUSKA RIAU

HEAD OFFICE:  
JAKARTA : GRAHA BASKO GROUP: Jl. Kebun Kacang XXIX No. 2A Jakarta Pusat 10240 Telp : (021) 316 1472, 316 1056, Fax : (021) 301 5790

BRANCH OFFICE:  
PEKANBARU : Gedung Riau Pers, Jl. Tuanku Tambusai No. 7 Telp: (0761) 572 168 ■ Batam : Gedung Pers Kepri, Jl. Yos Sudarso No. 9 Telp: (0778) 427600, Fax: (0778) 427761 ■ Padang : Minang Square, Basko Hotel, Jl. Prol. Dr. Hamka No. 2 A Telp : (0751) 41000, 41001 Fax: (0751) 3051979



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Strategi Wartawan Haluan Riau Dalam Pencarian Berita Kriminal" yang diajukan oleh saudara :

Nama : Edwie Yarita Syahara  
NIM : 11643202921  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Telah diseminarkan pada :  
Hari : Jumat  
Tanggal : 06 Desember 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Penguji I



Edwan, S.Sos.M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Penguji II



Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP



Edwie Yurita Syahara, dilahirkan di Kabupaten Karimun tepatnya di Desa Sawang Selatan Dusun IV Dabit Sidomulyo Kecamatan Kundur Barat pada hari jumat tanggal 03 April 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Suhaimi dan Ibu Jamaliah. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 008 Sawang Selatan pada tahun 2010. Tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kundur Barat dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 3 Kundur dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik. Peneliti menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2020 tepatnya Kamis, 06 Agustus 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.